

**PEMBERDAYAAN KELUARGA DALAM MEMBERIKAN DUKUNGAN FUNGSI  
KELUARGA PADA PENDERITA KANKER PAYUDARA**Lilis Novitarum<sup>1\*</sup>, Mestiana Br. Karo<sup>2</sup>, Indra Hizkia Perangin-angin<sup>3</sup><sup>1-3</sup>STIKes Santa Elisabeth Medan

Email Korespondensi: lilisnovitari@gmail.com

Disubmit: 13 Juli 2021

Diterima: 09 Agustus 2021

Diterbitkan: 01 April 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i4.4673>**ABSTRAK**

Kanker payudara pada wanita menempati urutan pertama jenis kanker dengan jumlah kasus terbanyak sebesar 48.988 dan menempati urutan kedua sebagai penyebab kematian terbanyak akibat kanker di Indonesia sebesar 21,4 persen. Rangkaian terapi kanker payudara membutuhkan waktu yang panjang, mulai dari pembedahan, kemoterapi, radioterapi dan kontrol ulang. Hal ini membutuhkan pendampingan keluarga yang adekuat. Keberadaan keluarga membuat pasien merasa lebih tenang dan nyaman dalam menjalani pengobatan. Tujuan setelah pelatihan singkat, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan keluarga dalam mendukung penderita kanker payudara komunitas *Hope Family Cancer Care* (HFCC). Adapun kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan singkat menggunakan *booklet*. Terdapat peningkatan pemahaman keluarga (92%) dalam memberikan dukungan kepada penderita kanker payudara di komunitas HFCC.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Dukungan Fungsi Keluarga, Kanker Payudara**ABSTRACT**

*Breast cancer in women ranks first type of cancer with the highest number of cases at 48,988 and ranks second as the most common cause of cancer death in Indonesia at 21.4 percent. The series of breast cancer therapy takes a long time, starting from surgery, chemotherapy, radiotherapy and re-control. This requires adequate family assistance. The presence of the family makes the patient feel more calm and comfortable in undergoing treatment. The goal after a short training is to increase the ability of families to support breast cancer sufferers in the Hope Family Cancer Care (HFCC) community. The activities carried out are in the form of short training using booklets. There is an increasing understanding of families (92%) in providing support to breast cancer sufferers in the HFCC community.*

**Keywords:** Empowerment, Family Function Support, Breast Cancer

## 1. PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan penyebab kematian kedua tertinggi di dunia. Jumlah kasus baru dan kematian akibat kanker di seluruh dunia berdasarkan data WHO (2015), sejak 2008 sampai diperkirakan Tahun 2030 mencapai angka 17 juta jiwa kematian dan 26 juta jiwa kategori kesakitan. Globocan juga menyatakan bahwa prevalensi kanker payudara bervariasi, di Eropa Barat 177,5 per 100.000 perempuan, Asia Timur 38,7 persen per 100.000 perempuan, Afrika Timur 26,4 persen per 100.000 perempuan, dan Jepang 92,3 persen per 100.000 perempuan. Data *Global Cancer Observatory* menunjukkan kasus kanker yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah kanker payudara, yakni 58.256 kasus atau 16,7 persen dari total 348.809 kasus kanker (WHO, 2019). Globocan juga menyatakan bahwa kanker payudara menempati urutan pertama dari semua kanker pada wanita dengan prevalens rate 56,5 per 100.000 perempuan di dunia (IARC, 2013). Kementerian Kesehatan RI (2019) menyatakan bahwa angka kanker payudara di Indonesia mencapai 42,1 orang per 100 ribu penduduk. Rata-rata kematian akibat kanker ini mencapai 17 orang per 100 ribu penduduk. Riskesdas tahun 2018 menunjukkan Prevalensi kanker naik dari 1,4% menjadi 1,8%.

Dukungan sosial merupakan dukungan yang memadai dari anggota keluarga, teman-teman, dan tetangga (Yan et al., 2016). Bentuk dukungan keluarga akan berdampak pada peningkatan suatu rasa percaya diri dalam menghadapi proses pengobatan yang dilakukan pasien kanker. Sehingga ia merasa dicintai dan dapat mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapinya, serta mengekspresikan perasaannya secara terbuka terhadap keluarga dan dapat membantu menghadapi permasalahan yang sedang dialami (Susilawati, 2015). Peran anggota keluarga dan orang-orang yang ada di sekitarnya dengan memberikan dukungan hidup untuk penderita kanker yang akan berpengaruh besar padanya (Nurhidayati & Rahayu, 2017). Pendampingan keluarga yang adekuat, membuat pasien merasa lebih tenang dan nyaman dalam menjalani pengobatan (Pristiwati et al., 2018). Husni, Romadoni, & Rukiyati (2012) menyatakan bahwa 75 % responden di RSUD Dr. Mohammad Hoesin Palembang mengakui kurangnya pendampingan keluarga terhadap mereka. Keluarga dapat memberikan mereka kekuatan dalam menghadapi masalah tentang gejala-gejala serta keluhan yang mereka alami (Putri, 2017).

Dukungan keluarga berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara di RSUD DR. M. Djamil Padang (Sasmita, 2016). Responden dengan dukungan keluarga rendah beresiko memiliki kualitas hidup rendah sebesar 6.2 kali dibandingkan dengan pasien dengan dukungan keluarga tinggi. Didukung oleh Halimatussakdiah dan Junardi (2017) menyatakan bahwa dukungan keluarga dan kerabat sangat dibutuhkan pasien yang mengalami kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Penderita kanker akan sering bergantung pada keluarga dan teman mereka untuk membantu mereka memenuhi tantangan ke depan (Hermann, 2014).

Dari berbagai alasan tersebut diatas maka kami tertarik melakukan penelitian singkat dengan judul Pemberdayaan Keluarga Dalam Memberikan Dukungan Fungsi Keluarga Pada Penderita Kanker Payudara di Komunitas *Hope Family Cancer Care (HFCC)*.

## 2. MASALAH

Alasan kami memilih tempat kegiatan karena di komunitas Hope Family Cancer Care (HFCC) adalah kelompok yang mewadahi para penderita kanker dalam memberikan penguatan dan dukungan antar sesama penderita kanker terutama kanker payudara. HFCC memiliki kegiatan atau pertemuan sekali dalam satu bulan yang mengikutsertakan keluarga dalam pertemuan tersebut. Anggota komunitas HFCC tersebar di seluruh daerah Sumatera utara. Keluarga merupakan pendamping utama penderita kanker payudara. Sehingga keluarga perlu mendapatkan pendampingan dalam memberikan dukungan fungsi keluarga kepada penderita kanker payudara. Selain itu, pemahaman keluarga tentang perawatan penderita kanker payudara masih minim sehingga perlu diberikan pelatihan singkat tentang cara memberikan dukungan keluarga.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

## 3. METODE

### a. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planning, persiapan penyajian booklet, infokus dan screen di Hope Clinic. Pembuatan booklet dimulai pada 2-28 Nopember 2020. Tanggal 30 Nopember 2020 dilakukan pengecekan untuk persiapan pelatihan singkat dalam bentuk Pemberdayaan Keluarga Dalam Memberikan Dukungan Fungsi Keluarga Pada Penderita Kanker Payudara di Komunitas *Hope Family Cancer Care (HFCC)*.

### b. Tahap pelaksanaan

Acara ini dengan dengan pemberitahuan kepada Ketua dan Penasihat Komunitas *Hope Family Cancer Care (HFCC)* untuk memotivasi anggota supaya mengajak keluarga mengikuti pertemuan. Dan dilanjutkan dengan pelatihan singkat "Pemberdayaan Keluarga Dalam Memberikan Dukungan Fungsi Keluarga Pada Penderita Kanker Payudara di Komunitas *Hope Family Cancer Care (HFCC)*".

### c. Evaluasi

#### 1. Struktur

Peserta hadir sebanyak 25 orang di rumah Ketua Komunitas HFCC. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang

digunakan sudah komunikatif dalam penyampaiannya, keluarga dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya pelatihan dan diskusi.

## 2. Proses

Pelaksanaan kegiatan pada hari Sabtu 5 Desember 2020 pukul 16.00 s/d 18.30 WIB. Sesuai denganjadwal yang telah direncanakan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pemberdayaan keluarga dalam memberikan dukungan fungsi keluarga pada penderita kanker payudara dilaksanakan pada hari Sabtu 5 Desember 2020 pukul 16.00 s/d 18.30 WIB. Pelaksanaan pelatihan singkat ditujukan kepada keluarga penderita kanker payudara yang selalu mendampingi dalam rangkaian terapi kanker payudara. Media dan alat yang disediakan berupa booklet. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.

Pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok rentan dan lemah dalam masyarakat. Dalam hal ini dukungan keluarga sangat diperlukan dalam melindungi dan memastikan pasien kanker payudara menyelesaikan rangkaian terapi pengobatan. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan pemberdayaan keluarga dalam memberikan dukungan fungsi keluarga pada penderita kanker payudara:



Gambar 2.2 Foto Kegiatan PKM

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan singkat pemberdayaan keluarga dalam memberikan dukungan fungsi keluarga pada penderita kanker payudara, menunjukkan peningkatan dukungan keluarga untuk melindungi dan memastikan pasien kanker payudara memperoleh pengobatan yang layak. Secara rinci dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi frekuensi Dukungan Keluarga pada penderita kanker payudara di Komunitas HFCC

Dukungan Keluarga	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Positif	18	72	23	92
Negatif	7	18	2	8
Total	25	100	25	100

Berdasarkan tabel 1 tersebut, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dukungan keluarga yang positif pada penderita kanker payudara sebesar 20 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan singkat yang dilakukan mampu meningkatkan dukungan keluarga penderita kanker payudara. Dukungan keluarga memberikan dampak yang paling baik terhadap motivasi dan semangat penderita kanker payudara dalam menghadapi pengobatan yang membutuhkan waktu panjang. Penderita kanker payudara membutuhkan dan mengharapkan dukungan emosional yang meliputi empati, penghargaan, rasa cinta dan perhatian dari anggota keluarga lainnya. Penderita kanker payudara menginginkan didengarkan perasaan dan keluhannya. Penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi selalu ingin mendapatkan dukungan keluarga, teman sekitar dan pelayanan kesehatan perhatian, motivasi untuk kesembuhan dirinya dalam menjalani kemoterapi.

Keluarga diharapkan dapat selalu mendampingi pada saat kemoterapi, sebelum dilakukan kemoterapi dan saat dilakukan cek laboratorium. Keluarga diharapkan mampu menghindarkan asap rokok bagi penderita kanker payudara. keluarga diharapkan menjadi teman dan selalu mendampingi saat beraktivitas/berolahraga, menjaga pola makan dan makan makanan yang sehat, serta merilekskan pikiran atau bercerita/ berbagi pengalaman kepada teman-teman (Novitarum et al., 2019). Sejak kemoterapi pasien selalu dikunjungi oleh teman-temannya atau pun tetangganya dan selalu memberikan semangat menjalani pengobatan

Hal ini sejalan dengan Bakooi et al (2021), bahwa Peningkatan pengetahuan tentang kesehatan dalam hal ini manfaat dukungan suami dalam proses sangat diperlukan guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi (Bakooi et al., 2021).

## 5. KESIMPULAN

Kanker payudara merupakan penyakit kronis yang membutuhkan perawatan jangka panjang. Rangkaian terapi kanker payudara seringkali membuat pasien dan keluarga merasa bosan dan menghentikan terapi, sehingga muncul metastase atau penyebaran sel kanker ke organ yang lainnya. Oleh karena itu perlu adanya dukungan keluarga dalam mendampingi pasien kanker payudara. Pelatihan singkat bertujuan untuk memotivasi keluarga supaya dapat memberikan dukungan sepenuhnya kepada pasien kanker payudara dalam menjalankan terapi untuk mencegah terjadinya penyebaran sel kanker dan mencegah kematian pada penderita kanker payudara.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Bakooi, mareta B., Manalor, L. L., Diaz, M. F., & Tuhana, V. E. (2021). *Edukasi Manfaat Dukungan Suami Kepda Ibu Selama Persalinan*. 4, 787-794. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i4.3904>
- Balitbangkes. (2018). Hasil Utama RISKESDAS 2018. *RISKESDAS*.
- Hermann, J. (2014). Cancer Support Groups. In *Macmillan Cancer Support*. <http://www.macmillan.org.uk>
- Husni, M., Romadoni, S., & Rukiyati, D. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP Dr . Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2012. *Keperawatan*

- Sriwijaya, 2(2355), 77-83.
- IARC. (2013). *Latest world cancer statistics - GLOBOCAN 2012: Estimated Cancer Incidence, Mortality and Prevalence Worldwide in 2012*. <https://doi.org/10.1002/ijc.27711>
- Novitarum, L., Simanullang, M. S. D., & Harefa, S. D. (2019). Domain Kualitas Hidup Pada Pasien Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *Riset Media Keperawatan*, 2(2), 1-9.
- Nurhidayati, T., & Rahayu, D. A. (2017). Dukungan Pasangan pada Pasien Ca Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSI Sultan Agung Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, September, 400-404.
- Pristiwati, A. D., Aniroh, U., Wakhid, A., Keperawatan, F., & Ngudi, U. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Respon Psikologis Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di Poliklinik Onkologi RSUD Kabupaten Temanggung. 1(1), 1-9.
- Putri, R. H. (2017). Kualitas hidup pasien kanker ginekologi yang menjalani terapi. 2(1), 69-74.
- WHO. (2019). Kasus Kanker Payudara Paling Banyak Terjadi di Indonesia. *Databoks*.
- Yan, B., Yang, L., Hao, L., Yang, C., Quan, L., & Wang, L. (2016). *Determinants of Quality of Life for Breast Cancer Patients in Shanghai , China*. 1-14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0153714>